

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Wilayah Studi

2.1.1 Kondisi Geografis

Karawang merupakan salah satu kota industri terbesar di Indonesia yang berada di Jawa Barat. Kota yang sebelumnya masih menjadi kabupaten ini merupakan kota yang berbatasan langsung dengan Bekasi, Bogor, dan tidak jauh dari Jakarta. Sesuai dengan julukannya sebagai kota industri Karawang, kota ini hadir dengan perusahaan-perusahaan yang berdiri di atas lahan penduduk dengan mayoritas Sunda tetapi dipercaya oleh perusahaan asing untuk mendirikan usaha serta membangun bisnisnya.

Kabupaten Karawang juga sebagian besarnya dataran pantai yang luas, terhampar di bagian pantai Utara, lalu di bagian tengah terdapat kawasan perbukitan, dan di bagian Selatan terdapat Gunung Sanggabuana dengan ketinggian ± 1.291 m di atas permukaan laut.

Secara geografis, Kabupaten Karawang berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat yang terletak antara $107^{\circ}02'$ - $107^{\circ}40'$ BT dan $5^{\circ}56'$ - $6^{\circ}34'$ LS. Kabupaten Karawang termasuk daerah daratan yang relatif rendah, yang mempunyai variasi kemiringan wilayah 0 – 2%, 2-15%, 15-40% dan diatas 40%. Sedangkan secara administratif, Kabupaten Karawang yang berbatasan langsung dengan wilayah, sebagai berikut:

- | | | |
|----|-----------------|-------------------------------|
| a. | Bagian Utara | : Laut Jawa |
| b. | Bagian Timur | : Kabupaten Subang |
| c. | Bagian Tenggara | : Kabupaten Purwakarta |
| d. | Bagian Selatan | : Kabupaten Bogor dan Cianjur |
| e. | Bagian Barat | : Kabupaten Bekasi |

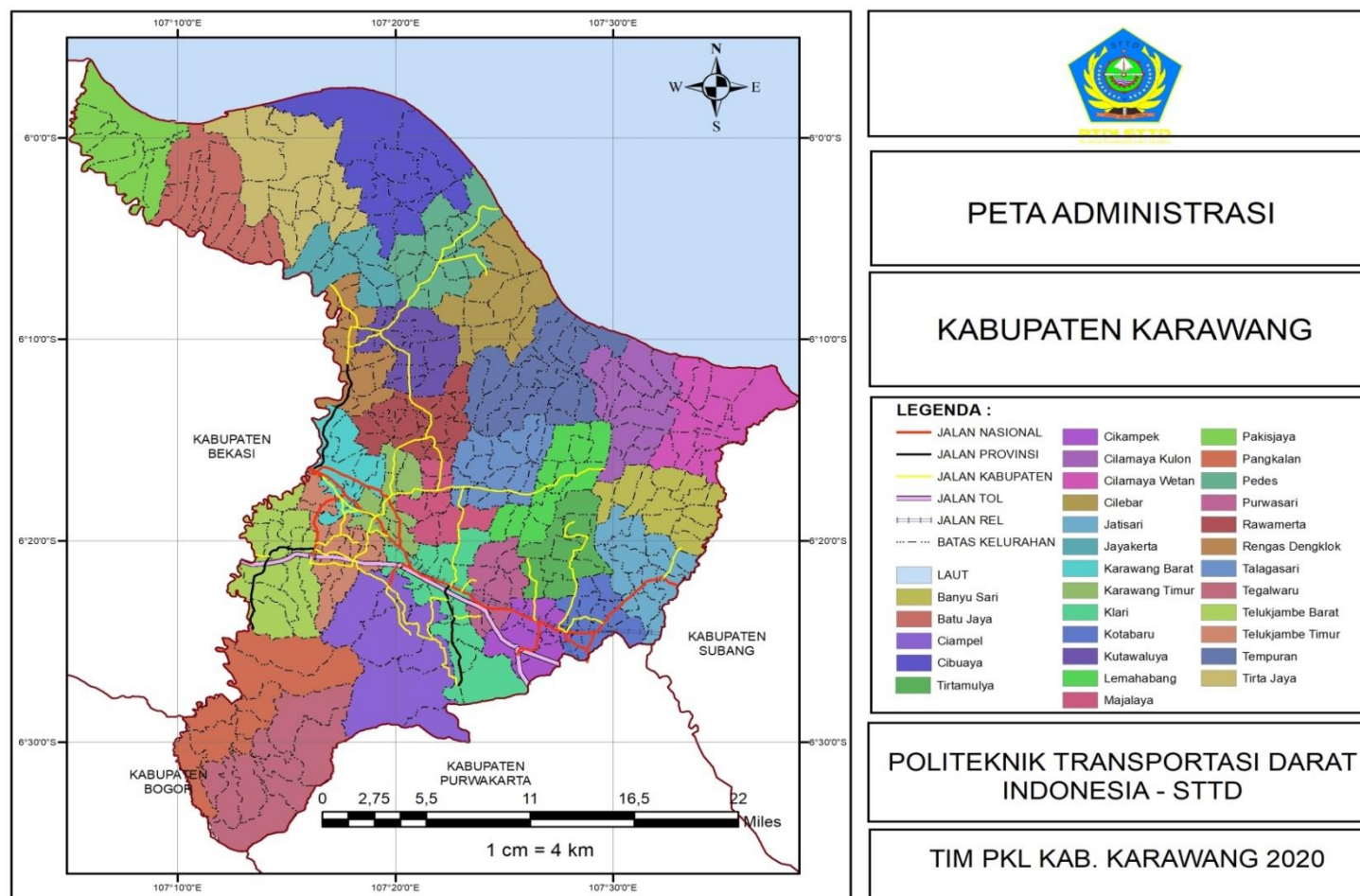
2.1.2 Wilayah Administrasi

Kabupaten Karawang memiliki luas wilayah sebesar $\pm 1.753,27$ km² atau 175.327 Ha, 3,73% dari luas provinsi Jawa Barat. Kabupaten Karawang memiliki 30 kecamatan dengan total kelurahan yang terbagi sebanyak 309 desa/kelurahan. Luasan dan jumlah penduduk untuk setiap kecamatan yang tercakup dalam wilayah Kabupaten Karawang tersebut dapat dilihat pada Tabel Luas Wilayah Kabupaten Karawang.

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kabupaten Karawang Per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Area		Jumlah Kelurahan
		Km	%	
1	Pangkalan	94.37	5	8
2	Tegalwaru	86.34	5	9
3	Ciampel	110.34	6	7
4	Telukjambe Timur	40.13	2	9
5	Telukjambe Barat	73.36	4	10
6	Klari	59.37	3	13
7	Cikampek	47.6	3	10
8	Purwasari	26.78	2	8
9	Tirtamulya	35.06	2	10
10	Jatisari	53.28	3	14
11	Banyusari	55.3	3	12
12	Kotabaru	30.45	2	9
13	Cilamaya Wetan	69.36	4	12
14	Cilamaya Kulon	63.18	4	12
15	Lemahabang	46.91	3	11
16	Telagasari	45.72	3	14
17	Majalaya	30.09	2	7
18	Karawang Timur	29.77	2	8
19	Karawang Barat	33.68	2	8

No	Kecamatan	Luas Area		Jumlah Kelurahan
		Km	%	
20	Rawamerta	49.44	3	13
21	Tempuran	88.09	5	14
22	Kutawaluya	42.62	2	10
23	Rengasdengklok	31.46	2	9
24	Jayakarta	41.24	2	8
25	Pedes	60.84	3	12
26	Cilebar	64.2	4	10
27	Cibuaya	87.18	5	11
28	Tirtajaya	92.25	5	11
29	Batujaya	91.89	5	10
30	Pakisjaya	64.49	4	8



Sumber: Tim PKL Kabupaten Karawang, 2020

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Karawang Tahun 2020

2.2 Kondisi Demografi

2.2.1 Penduduk

Berdasarkan data BPS Kabupaten Karawang, Jumlah penduduk di Kabupaten Karawang sampai dengan tahun 2019 berjumlah 2.353.900 jiwa, yang terdiri dari 1.205.186 jiwa penduduk laki-laki dan 1.148.729 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk untuk setiap kecamatannya memiliki perbedaan.

Persentase kepadatan penduduk tertinggi 7,60% berada di Kecamatan Klari dengan jumlah penduduk 176.600 jiwa, sedangkan persentase kepadatan penduduk terendah 1,60% berada di Kecamatan Tegalwaru dengan jumlah penduduk 37.100 jiwa. Kepadatan penduduk rata-rata di Kabupaten Karawang pada tahun 2019 berkisar 1.701 jiwa/km².

Data jumlah penduduk tahun 2018 sebanyak 2.336.009 jiwa dan tahun 2019 sebanyak 2.353.900 jiwa. Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Karawang memang tidak terlalu signifikan untuk setiap tahunnya, hal tersebut terjadi karena banyaknya pusat kegiatan yang berkembang di wilayah Kabupaten Karawang mengundang penduduk diluar wilayah Kabupaten Karawang datang hanya untuk berkerja dan hanya sebagian saja yang memilih untuk menetap.

2.2.2 Perekonomian

Perkembangan perekonomian Kabupaten Karawang sangat dipengaruhi oleh kategori industri pengolahan, konstruksi, dan perdagangan. Berdasarkan data statistik yang pada Karawang dalam angka tahun 2019, PDRB Kabupaten Karawang Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 230.985,94 miliar, secara nominal meningkat dari tahun sebelumnya.

Bila dilihat, kategori Industri Pengolahan memberikan kontribusi tertinggi kepada PDRB Kabupaten Karawang. Sementara itu, PDRB Kabupaten Karawang Atas Dasar Harga Konstan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 163.745,56 miliar, meningkat pula bila dibandingkan tahun sebelumnya.

2.2.3 Pendidikan

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam melihat kerja nyata pemerintah dalam upaya peningkatan SDM. Kabupaten Karawang, pada tahun 2019, memiliki 915 sekolah dasar sederajat, 175 sekolah menengah pertama sederajat, dan 50 sekolah menengah atas sederajat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah sekolah dari tahun 2018.

2.2.4 Kesehatan

Adanya fasilitas kesehatan yang baik, murah, dan terjangkau oleh semua kalangan adalah salah satu tolak ukur untuk mencapai kemajuan dibagian kesehatan, dan ini menjadi prasyarat tercapainya masyarakat yang sejahtera. Untuk mencapai hal tersebut pemerintah kota terus berusaha meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Keberadaan rumah sakit di Kabupaten Karawang terus ditopang dengan sarana kesehatan yang sudah lazim dikenal masyarakat, yaitu puskesmas dan puskesmas pembantu dan didukung fasilitas rumah sakit bersalin.

Tercatat pada tahun 2019, di Kabupaten Karawang terdapat 18 rumah sakit, 3 rumah sakit bersalin dan didukung dengan 48 puskesmas dan juga 61 puskesmas pembantu, terdapat juga 158 poliklinik yang tersebar di tiap kecamatan.

2.2.5 Fasilitas Umum

Fasilitas umum yang terdapat di Karawang dalam menunjang perkembangan Kabupaten Karawang sudah cukup lengkap, hanya saja untuk pelayanan khusus penyandang disabilitasnya kurang. Fasilitas umum yang tersedia seperti, sekolah-sekolah (di bagian pendidikan), fasilitas kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dll), fasilitas angkutan umum seperti Angkutan desa, Bus AKAP, Bus AKDP, dan Kereta Api. Ada juga fasilitas untuk olahraga seperti

Stadion Singaperbangsa Karawang, Gor Panatayuda, dll. Didukung juga seperti fasilitas rekreasi, yang pada bagian utara terdapat berbagai pantai, dan dibagian selatan terdapat banyak curug yang bisa dijadikan sebagai tempat wisata. Lalu ada juga fasilitas seperti taman kota untuk memperindah Kabupaten Karawang.

2.3 Karakteristik Transportasi

Peran transportasi dalam mendukung sistem perekonomian sangatlah besar, oleh karena itu harus adanya upaya peningkatan dalam pembangunan infrastruktur transportasi baik darat, laut dan udara seperti pembukaan jalan baru, pembangunan pelabuhan dan bandara. Dengan pembangunan sarana transportasi tersebut diharapkan distribusi barang dan jasa menjadi lancar, yang pada akhirnya tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat.

2.3.1 Lalu Lintas Jalan

Panjang jalan negara di Kabupaten Karawang pada data terakhir di tahun 2018 mencapai 51,79 km, jalan provinsi 91,53 km, sedangkan jalan yang dikuasai pemerintah kabupaten data terakhir pada tahun 2019 yaitu 1.937.530 km. Jalan nasional pada Kabupaten Karawang permukaannya sudah semua beraspal, diketahui bahwa seluruh jalan nasional di Kabupaten Karawang merupakan kelas jalan I. Jalan provinsi pada Kabupaten Karawang semuanya sudah dalam keadaan beraspal, dan kelas jalannya III. Sedangkan untuk jalan kota pada Kabupaten Karawang memiliki jenis permukaan aspal, dan merupakan kelas jalan III.

2.3.2 Angkutan Umum

Sarana angkutan umum di Kabupaten Karawang cukup banyak ditemukan seperti dapat dikatakan dalam kondisi baik. Mengingat sarana merupakan penyangga penting dalam transportasi di Kabupaten Karawang ini. Namun, selayaknya Kabupaten yang ramai dan terus berkembang perlu adanya pengembangan dan inovasi dalam pengaturan sarananya.

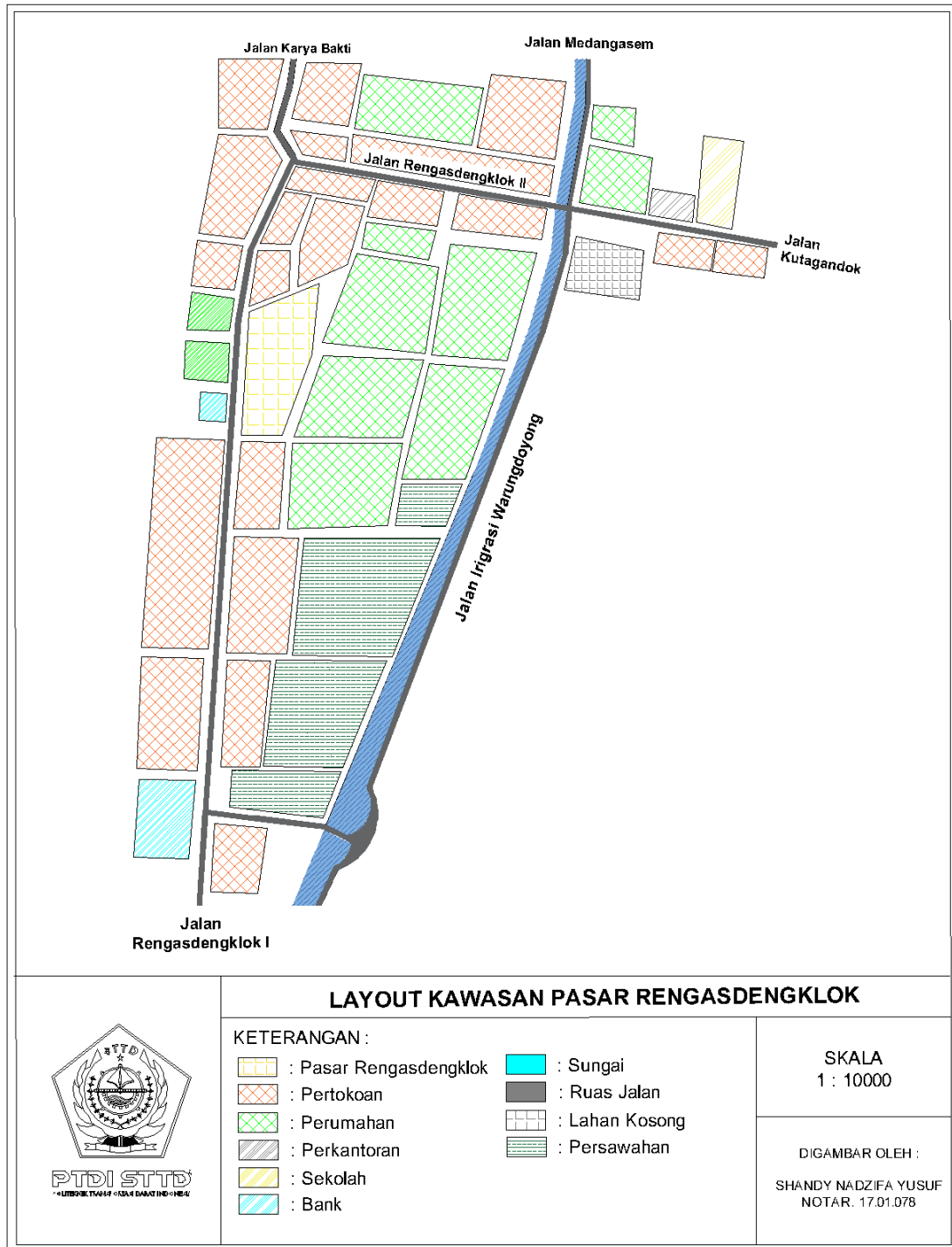
2.4 Kondisi Wilayah Kajian

Pasar Rengasdengklok adalah pasar tradisional yang terletak di Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang. Pada Kawasan Pasar Rengasdengklok, terdapat kios-kios dan lapak pedagang tersebar di ruas-ruas jalan dengan luas area ± 1 km dari lokasi Pasar Rengasdengklok. Kawasan Pasar Rengasdengklok dilalui oleh jalan rengasdengklok yang merupakan akses utama bagi masyarakat di Kecamatan Rengasdengklok. Tingginya aktivitas di Kawasan Pasar Rengasdengklok memberikan dampak terhadap kinerja lalu lintas pada ruas dan simpang di sekitar Kawasan Pasar Rengasdengklok. Adapun ruas-ruas jalan yang terdampak dari adanya aktivitas di Kawasan Pasar Rengasdengklok adalah Jalan Rengasdengklok dengan status jalan kabupaten dan termasuk jalan kelas III .



Sumber: Hasil Analisis, 2020

Gambar II. 2 Kondisi Kawasan Pasar Rengasdengklok



Sumber: Hasil Analisis, 2020

Gambar II. 3 Layout Kawasan Pasar Rengasdengklok

Ruas jalan di sekitar Kawasan Pasar Rengasdengklok merupakan ruas jalan dengan tipe dua jalur dengan 2 lajur tak terbagi. Adapun klasifikasi kendaraan yang melintasi Kawasan Pasar Rengasdengklok, meliputi kendaraan pribadi, angkutan umum, dan angkutan barang (pick up, truk kecil, dan truk sedang). Sementara itu, jam puncak (*peak hour*) di Kawasan Pasar Rengasdengklok terjadi pada pagi hari. Hal tersebut disebabkan karena adanya penumpukan volume kendaraan yang melintas dan ditambah dengan adanya parkir di bahu jalan maupun kegiatan kegiatan di Pasar Rengasdengklok.

Parkir pada bahu jalan (*on-street*) di Kawasan Pasar Rengasdengklok terdapat di sepanjang jalan rengasdengklok. Sementara itu, banyak angkutan umum yang melakukan kegiatan menunggu penumpang di beberapa titik di sekitar Kawasan Pasar Rengasdengklok.



Sumber: Hasil Analisis, 2020

Gambar II. 4 Kondisi Parkir *On-Street* di Kawasan Pasar Rengasdengklok